

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS HIPERTENSI PADA  
APLIKASI e-PUSKESMAS BERDASARKAN KODE MANUAL  
ICD-10 DI PUSKESMAS MAJALENGKA TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**



**DETRIA KARTIKA PUTRI**

**P2.06.37.1.20.004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
CIREBON  
2023**

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS HIPERTENSI PADA  
APLIKASI e-PUSKESMAS BERDASARKAN KODE MANUAL  
ICD-10 DI PUSKESMAS MAJALENGKA TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan DIII Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



**DETRIA KARTIKA PUTRI**

**P2.06.37.1.20.004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
CIREBON  
2023**

## **UNGKAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan KTI ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Ibu Hj. Tati Susilawati, S.ST selaku Kepala Puskesmas Majalengka yang telah memberikan izin penelitian;
3. Bapak H. Dedi Setiadi, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Bapak Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya sekaligus dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
5. Ibu Nita Budiyanti, A.Md.MIKRM, SKM, MH dan Ibu Fitria Dewi Rahmawati, MKM selaku penguji yang turut membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
6. Ibu Tiya Maulani, A.Md.Kes selaku petugas Rekam Medis Puskesmas Majalengka yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon yang telah memberikan ilmu kepada saya;
8. Kedua orang tua dan adik serta keluarga yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan material dan moral;

9. Teman-teman Rekam Medis angkatan 8 yang selalu memberikan dukungan dan telah berjuang bersama selama masa perkuliahan; dan
10. Sahabat-sahabat saya, terimakasih atas *support*, bantuan serta pendengar yang baik selama penyusunan proposal sampai akhir penyusunan KTI.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 15 Mei 2023

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**  
**Politeknik Kesehatan Tasikmalaya**  
**Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**  
**Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon**  
**2023**  
**DETRIA KARTIKA PUTRI**

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS HIPERTENSI PADA APLIKASI  
e-PUSKESMAS BERDASARKAN KODE MANUAL ICD-10  
DI PUSKESMAS MAJALENGKA TAHUN 2022**

42 Hal, V Bab, 5 Tabel, 4 Gambar, 8 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Rekam medis yang bermutu berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan dan pengambilan keputusan serta digunakan sebagai acuan pengobatan pasien selanjutnya. Proses pengkodean diagnosis di Puskesmas Majalengka dilakukan oleh dokter atau perawat yang merawat pasien menggunakan “buku pintar” lalu di input pada aplikasi e-Puskesmas. Seperti pada kasus penyakit Hipertensi yang dikode sama namun berbeda diagnosis, adanya perbedaan jumlah karakter kode akhir pada e-Puskesmas dan dokumen rekam medis. Hal itu menghasilkan pelaporan yang tidak valid karena sumber datanya tidak sesuai dengan kondisi pasien.

**Metodologi Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian analisis univariat.

**Hasil Penelitian:** Dari 285 sampel rekam medis pada aplikasi e-Puskesmas terdapat 82% (234 rekam medis) dinyatakan tepat dan 18% (51 rekam medis) dinyatakan tidak tepat. Sementara dari 285 sampel rekam medis pada rekam medis manual terdapat 73% (207 rekam medis) dinyatakan tepat dan 27% (78 rekam medis) dinyatakan tidak tepat.

**Simpulan:** Kode diagnosis Hipertensi pada aplikasi e-Puskesmas dan rekam medis manual di Puskesmas Majalengka belum dapat dikatakan terbaik berdasarkan teori. Pengkodean diagnosis pasien sebaiknya dilakukan oleh petugas rekam medis secara langsung dan berdasarkan buku pedoman ICD-10 yang dimana hal ini sesuai dengan standar kompetensi kerja perekam medis dan informasi kesehatan.

Kata Kunci : Ketepatan, e-Puskesmas, Kode Diagnosis, Hipertensi

Daftar Pustaka: 35 (2004-2022)

**Ministry of Health Indonesian Republic**  
**Health Polytechnic of Tasikmalaya**  
**Study Program of Medical Record and Health Information**  
**2023**  
**DETRIA KARTIKA PUTRI**

**ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE HYPERTENSION IN e-  
PUSKESMAS APPLICATION BASED ON MANUAL CODE ICD-10 IN  
PRIMARY HEALTH CARES IN MAJALENGKA 2022**

42 pages, V chapters, 5 table, 4 images, 8 enclosures

**ABSTRACT**

**Background :** Quality medical records play an important role in improving the quality of service at the Puskesmas, and to be used as a reference for further treatment of patients. The process of coding a diagnosis at the Primary Health Cares in Majalengka is carried out by doctors or nurses who treat patients using a "smart book" and then input it into the e-Puskesmas application. As in cases of diseases of Hypertension which are coded the same but have different diagnoses, there is a difference in the number of end code characters in e-Puskesmas and medical record documents. This results in invalid reporting because the data source does not match the patient's condition.

**Methods :** The research method used was quantitative descriptive with a univariate analysis research design.

**Result :** Of the 285 samples of medical records in the e-Puskesmas application, 82% (234 medical records) were declared correct and 18% (51 medical records) were declared inaccurate. Meanwhile, from 285 samples of medical records in manual medical records, 73% (207 medical records) were declared correct and 27% (78 medical records) were declared inaccurate.

**Conclusion :** The hypertension diagnosis code in the e-Puskesmas application and manual medical records at the Majalengka Health Center cannot be said to be the best based on theory. Coding of patient diagnoses should be carried out by medical record officers directly and based on the ICD-10 manual, which is in accordance with the work competency standards of medical recorders and health information.

Keyword : Accuracy, e-Puskesmas, Diagnostic Code, Hypertension

Bibliography: 35 (2004-2022)

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teoritis.....	6
1. Rekam Medis .....	6
2. Hipertensi.....	8
3. Koding.....	10
4. Ketepatan Kodefikasi Penyakit.....	11
5. <i>International Statistical Classification of Disease and Related Health             Problem Tenth Revision (ICD-10)</i> .....	13
6. Puskesmas .....	16
7. e-Puskesmas .....	17
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Teknik Sampel/ <i>Sampling</i> .....	22
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	24
G. Pengolahan Data.....	25
H. Rencana Analisis Data .....	26
I. Etika Penelitian .....	26
J. Keterbatasan Penelitian .....	27
K. Jalannya Penelitian.....	27
L. Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29

A. Gambaran Umum Puskesmas Majalengka.....	29
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN	



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	22
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Majalengka .....	29
Gambar 4. 2 Tampilan Aplikasi e-Puskesmas di Puskesmas Majalengka.....	31

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	24
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Hipertensi Pada Rekam Medis Manual Di Puskesmas Majalengka Tahun 2022 .....	33
Tabel 4. 2 Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Hipertensi Pada Aplikasi e- Puskesmas Di Puskesmas Majalengka Tahun 2022 .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Izin Penelitian
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Saran SOP Pengkodean Diagnosis
- Lampiran 5. Lembar Checklist Ketepatan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis  
Manual Puskesmas di Puskesmas Majalengka Tahun 2022
- Lampiran 6. Lembar Checklist Ketepatan Kode Diagnosis Pada Aplikasi e-  
Puskesmas di Puskesmas Majalengka Tahun 2022
- Lampiran 7. Formulir Rawat Jalan di Puskesmas Majalengka
- Lampiran 8. Format Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CHF	: <i>Congestive Heart Failure</i>
Dirjen Yanmed	: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik
DRM	: Dokumen Rekam Medis
e-Puskesmas	: <i>Electronic Puskesmas</i>
HHD	: <i>Hypertensive Heart Disease</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HT	: Hipertensi
ICD	: <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems</i>
INA-CBGs	: <i>Indonesian Case Base Groups</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IT	: <i>Information and Technology</i>
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KLB	: Kejadian Luar Biasa
LB	: Laporan Bulanan
LPLPO	: Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
Menkes	: Menteri Kesehatan
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit

No	: Nomor
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Per	: Peraturan
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PKPR	: Penyuluhan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
Protap	: Prosedur Tetap
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
RI	: Republik Indonesia
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RMIK	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
SIP	: Sistem Informasi Puskesmas
SK	: Surat Keputusan
SOP	: <i>Standard Operating Procedures</i>
SP3	: Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas
UKME	: Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
UU	: Undang-Undang
Web	: <i>Website</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>